

## PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DENGAN KEWIRAUSAHAAN KULINER KEKINIAN PADA DAWIS RW 03, SUMURBOTO, SEMARANG

Embun Duriyany Soemarso<sup>1)\*</sup>, Winarni<sup>2)</sup>, Theresia Tyas Listyani<sup>3)</sup>

Politeknik Negeri Semarang, Jl. Prof. Sudarto, Semarang, 50275

\*E-mail : embunduriany@gmail.com

### Abstract

Community Service "Women's Empowerment With Contemporary Culinary Entrepreneurship at Dawis RW 03 Sumurboto, Semarang," that several problems members of Dawis not competent and not maximal in implementing Government programs, namely: empowerment to improve family welfare, entrepreneurial skills for contemporary culinary products, Realizing the creation of a business village with entrepreneurs, Possibilities in a wide range of markets.

Therefore service activities as debriefing, counseling, training, practice, and mentoring.

The following are the output goals : (1) Improving family welfare competency. (2) Increase competence of building family food security by a business of contemporary culinary products rice bowls, has a 30% profit from the selling price. (3) Increase competence marketing tactics of market opportunities

The outcomes of Community Service activities completed on April 23, 2022 are as follows: (1) Realization of competence in improving family welfare. (2) Realizing a Business Village through entrepreneurship of Contemporary Culinary Products Rice Bowls, Dawis members can build family economic food security, has a monetary value of 30% of the selling price. (3) Realization of competence in understanding economic value aspects, marketing strategy by capitalizing on broad market opportunities.

**Keywords:** *Family Welfare, Entrepreneur Contemporary Culinary Products*

### Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat "Pemberdayaan Perempuan Dengan Kewirausahaan Kuliner Kekinian Pada Dawis RW 03 Sumurboto, Semarang", dapat dirumuskan permasalahan anggota Dawis belum kompeten dan belum maksimal melaksanakan program Pemerintah, yaitu : Pemberdayaan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga, Keterampilan berwirausaha produk kuliner kekinian, Mewujudkan membangun Kampung Bisnis dengan wirausaha, Memanfaatkan potensi pasar yang luas.

Untuk itu dilaksanakan Pembekalan, Penyuluhan, Pelatihan, Praktek dan Pendampingan.

Target Luaran adalah : (1) Peningkatan kompetensi meningkatkan kesejahteraan keluarga. (2) Peningkatan kompetensi ketahanan pangan ekonomi keluarga dengan wirausaha Produk Kuliner Kekinian *Rice Bowl*, memiliki keuntungan 30% dari harga jual. (3) Peningkatan kompetensi strategi pemasaran dengan memanfaatkan luasan peluang pasar.

Hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan pada tanggal 23 April 2022, adalah : (1) Terwujudnya kompetensi dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. (2) Terwujudnya kompetensi SDM anggota Dawis dapat membangun ketahanan pangan ekonomi keluarga dengan mewujudkan Kampung Bisnis melalui wirausaha Produk Kuliner Kekinian berupa *Rice Bowl*, memiliki nilai ekonomi keuntungan 30% dari harga jual. (3) Terwujudnya kompetensi dalam memahami aspek nilai ekonomi, strategi pemasaran dengan memanfaatkan luasan peluang pasar.

**Kata Kunci:** *Kesejahteraan keluarga, Wirausaha produk kuliner kekinian.*

## PENDAHULUAN

### Analisis Situasi

Dawis RW 03 berada diwilayah kelurahan Sumurboto, Banyumanik Semarang.

Dengan kondisi 70% nya dari usia produktif adalah para ibu rumah tangga yang tidak punya pekerjaan tetap. Berada pada lingkungan potensi penggerak ekonomi berupa restoran, kafe, mini market, sekolah TK, SD, SMP, Perguruan Tinggi dan Perkantoran. Hal tersebut dapat menjadi peluang pasar yang potensial.

Merujuk program Wali Kota Semarang, Hendrar Prihadi (Hendi), mendorong program Kampung Tematik. Berupa restorasi kawasan urban berbasis keunikan potensi lokal, hal tersebut diharapkan mampu membenahi lingkungan sekaligus mengangkat perekonomian setiap wilayah. Beberapa diantaranya yang potensial dikembangkan seperti kampung kuliner, dapat memfokuskan pada produk tertentu, bahkan potensi tersebut bisa dikembangkan lebih luas dan menjadi semacam inkubator produk. Pemerintah kota Semarang akan menambah dan mengembangkan 100 titik Kampung Tematik. Wali Kota Semarang Hendi meyakini setiap kawasan memiliki potensi lokal yang bisa dikembangkan, sehingga diharapkan dapat memberikan peningkatan ekonomi lokal dan memberikan *trade mark* wilayah yang dapat memberikan pengaruh positif kepada warga.

Untuk mendukung program Kampung Tematik, dibangun kegiatan kewirausahaan yang dapat memotivasi ibu-ibu rumah tangga untuk beraktivitas produktif yang dapat dikerjakan di rumah, dukungan tersebut akan menjadikan kreasi masyarakat berdaya ungkit ekonomi sehingga meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat.

**Identifikasi peluang bisnis**, maka Dawis RW 03 dapat mengawali membangun Kampung Bisnis melalui kewirausahaan kuliner kekinian produk rumahan dengan diberikan pelatihan membuat *Rice Bowl* (varian Nasi Ayam Saus Teriyaki, Rice Bowl Ala Rumahan, Rice Bowl Ayam Drakor – ala Ayam Madu korea, Maxican Chicken Rosti) dengan kemasan premium kekinian. Merupakan pilihan makanan pokok nasi kekinian bagi masyarakat, sebagai makanan sehat berbahan potensi lokal. Bahan bahannya sangat mudah didapat yaitu berupa beras, ayam, telur dan berbagai sayuran seperti wortel, buncis, brokoli, jagung, dll. Paket Bowl Nasi dengan lauk memenuhi kebutuhan protein dan sayuran dipilih karena kaya vitamin, segar, menyehatkan, mudah didapat dan harganya relatif murah.

**Potensi bisnis** kewirausahaan kekinian produk Rice Bowl memiliki potensi peluang bisnis yang cukup menuntungkan. Merupakan makanan sehat, sangat cocok dan fleksibel untuk Sarapan, Makan Siang, Makan Malam. Disukai dan diminati berbagai tingkat usia dan profesi, yaitu anak-anak, pelajar, mahasiswa, pegawai dan masyarakat umum. Diperlukan inovasi pengemasan untuk mengubah citra Nasi Paketan dengan kemasan kekinian *Paper Bowl* dengan tutup transparan menjadi produk premium, supaya dapat menembus pangsa pasar yang lebih luas. Hal tersebut memanfaatkan peluang pasar yang ada dikawasan lingkungan Dawis, yaitu Minimarket, Pasar Modern, Restoran, Kafe, Sekolah berbagai tingkat, Perguruan Tinggi, dll.

Contoh produk Nasi Paketan kekinian dengan kemasan *Paper Bowl - Rice Bowl* , pada gambar sebagai berikut :



Gambar 1. Menu *Rice Bowl* Ala Rumahan

Gambar 2. Menu *Rice Bowl Saus Teriyaki*

Kawasan terdekat lingkungan Dawis juga terdapat fasilitas lapak tempat jualan berbagai produk kuliner rumahan, yang sangat ramai didatangi konsumen pembelinya, sejak pagi pk.06.00. Fasilitas tempat jualan tersebut lokasinya sangat strategis dipinggir jalan raya Prof Soedarto Tembalang.

### **Permasalahan Mitra**

Berdasarkan identifikasi di lapangan, dapat dirumuskan beberapa permasalahan, adalah sebagai berikut :

- Anggota Dawis memerlukan pemberdayaan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.
- Keterbatasan keterampilan berwirausaha membuat produk kuliner kekinian yang sehat berupa *Rice Bowl*, memberikan citra sebagai produk premium.
- Belum terwujud membangun Kampung Bisnis, dengan mengawali melalui kewirausahaan produk kuliner kekinian.
- Terdapat potensi pangsa pasar luas karena berada pada kawasan lingkungan bisnis berupa sekolah TK, SD, SMP, Perguruan Tinggi, Restoran, Mini Market, Super Market, Kafe dan Perkantoran.

## SOLUSI, TARGET LUARAN, TUJUAN

### Solusi Yang Ditawarkan

**Tabel 1. Metode Solusi**

No	Masalah	Tawaran Solusi	Fasilitator
1	Anggota Dawis belum kompeten & belum maksimal melaksanakan program pemerintah, yaitu : PEMBERDAYAAN untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga; Keterampilan berwirausaha produk kuliner kekinian dengan inovasi pengemasannya; Melaksanakan program Pemerintah membangun kampung tematik dengan memberdayakan potensi lokal; Dalam mewujudkan membangun Kampung Bisnis dengan wirausaha rumahan produk kuliner kekinian; Dalam memanfaatkan peluang potensi pasar yang luas.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyuluhan untuk menginternalisasi jiwa kewirausahaan melalui kewirausahaan produk kuliner kekinian.</li> <li>2. Pelatihan dan pendampingan dalam membuat produk kuliner kekinian berupa <i>Rice Bowl</i> berbagai variasi menu (varian Nasi Ayam Saus Teriyaki, <i>Rice Bowl</i> Ala Rumahan, <i>Rice Bowl</i> Ayam Drakor – ala Ayam Madu Korea, <i>Mexican Chicken Rosti</i>).</li> <li>3. Pelatihan &amp; pendampingan inovasi pengemasan <i>Rice Bowl</i> sebagai produk premium.</li> <li>4. Penyuluhan dan pendampingan dalam mewujudkan kampung tematik dengan membangun Kampung Bisnis.</li> <li>5. Penyuluhan, simulasi dan pendampingan pemahaman aspek nilai ekonomi dan penyusunan strategi pemasaran produk kuliner kekinian berupa <i>Rice Bowl</i>.</li> </ol>	Pengurus Dawis RW 03 Kelurahan Sumurboto dan Tim Pengabdian Pada Masyarakat Politeknik Negeri Semarang

### Target Luaran

Rencana Target Capaian Luaran-Publikasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Rencana Target Capaian Luaran-Publikasi**

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi Artikel ilmiah di Jurnal/ Prosiding	1
2	Publikasi pada media massa (cetak)	-

### Tujuan

Tujuan kegiatan ini adalah :

1. Memberikan pembekalan kompetensi anggota Dawis supaya dapat maksimal melaksanakan program Pemerintah yaitu : PEMBERDAYAAN meningkatkan kesejahteraan keluarga; Membangun Kampung Tematik dengan mewujudkan

Kampung Bisnis sehingga otomatis dapat memberikan dampak nilai ekonomi keluarga dan masyarakat.

2. Memberikan pembekalan kompetensi dengan kewirausahaan membuat produk kuliner kekinian membuat *Rice Bowl* berbagai variasi menu, dengan inovasi pengemasan yang memberikan citra sebagai produk premium. Biaya produksi bahan pembuatannya sebesar 70% nya, sehingga akan mendapatkan keuntungan 30% dari harga jual.
3. Memberikan pembekalan kompetensi kepada anggota Dawis supaya dapat memahami aspek nilai ekonomi.

**METODE PELAKSANAAN (RENCANA KEGIATAN, KHALAYAK SASARAN, RANCANGAN EVALUASI)**

**Metode Pelaksanaan**

**Tabel 3. Metode Pelaksanaan-Rencana Kegiatan**

No	Masalah	Tawaran Solusi	Rencana Kegiatan
1	Sumber Daya Manusia (SDM) anggota Dawis Durian RW 03 Kelurahan Sumurboto, Kecamatan Banyumanik, Semarang belum kompeten & belum maksimal melaksanakan program pemerintah, yaitu : Dalam pemberdayaan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga; Dalam keterampilan berwirausaha produk kuliner kekinian dengan inovasi pengemasannya; Dalam melaksanakan program Pemerintah Kota Semarang melalui inovasi membangun kampung tematik dengan memberdayakan potensi lokal; Dalam mewujudkan membangun Kampung Bisnis dengan wirausaha rumahan produk kuliner kekinian; Dalam memanfaatkan peluang potensi pasar yang luas.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Penyuluhan untuk menginternalisasi jiwa kewirausahaan melalui kewirausahaan produk kuliner kekinian.</li> <li>2.Pelatihan dan pendampingan dalam membuat produk kuliner kekinian berupa <i>Rice Bowl</i> berbagai variasi menu (varian Nasi Ayam Saus Teriyaki, <i>Rice Bowl</i> Ala Rumahan, <i>Rice Bowl</i> Ayam Drakor – ala Ayam Madu korea, <i>Maxican Chicken Rosti</i>).</li> <li>3.Pelatihan &amp; pendampingan inovasi pengemasan <i>Rice Bowl</i> sebagai produk premium.</li> <li>4.Penyuluhan dan pendampingan dalam mewujudkan kampung tematik dengan membangun Kampung Bisnis.</li> <li>5.Penyuluhan, simulasi dan pendampingan pemahaman aspek nilai ekonomi dan penyusunan strategi pemasaran produk kuliner kekinian berupa <i>Rice Bowl</i>.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Lecturing</i>: Pembekalan, penyuluhan, dan ceramah.</li> <li>2. <i>Mentoring</i>: (a)Praktek membuat produk kuliner kekinian berupa <i>Rice Bowl</i>. (b)Praktek pengelolaan aspek ekonomi produk kuliner kekinian. Peserta mengikuti aktivitas instruktur.</li> <li>3. <i>Focus Group Discussion</i>: Diskusi dan sesi tanya jawab.</li> <li>4. <i>Monitoring</i>: Pendampingan secara berkelanjutan.</li> <li>5. Melakukan kerjasama dengan lembaga bisnis, asosiasi dan instansi pemerintah : <b>BLK I Semarang (Balai Latihan Kerja) Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Provinsi Jawa Tengah</b>; Pengurus Dawis RW.03 Sumurboto semarang.; dan instansi Pemerintah Pihak Kelurahan Sumurboto; Pihak Kecamatan Banyumanik.</li> </ol>

### **Khalayak Sasaran Antara Yang Strategis**

Dalam kegiatan ini khalayak sasaran antara yang strategis untuk dilibatkan adalah SDM anggota - Kader Dawis RW 03, Kelurahan Sumurboto, Kecamatan Banyumanik, Semarang. Jumlah peserta anggota – Kader Dawis sejumlah 10 (sepuluh) orang ibu-ibu.

### **Rancangan Evaluasi**

Untuk melakukan evaluasi terhadap keberhasilan kegiatan ini akan dilakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Dialog dengan para peserta pelatihan.
2. Melakukan evaluasi terhadap hasil dari membuat produk kuliner kekinian, setelah dilakukan pembekalan, pelatihan, praktek dan penyuluhan.
3. Melakukan evaluasi terhadap kinerja anggota Dawis dalam melaksanakan program pemerintah dan konsistensinya menerapkan budaya ekonomi produktif dengan wirausaha membuat produk kuliner kekinian.

### **HASIL YANG DICAPAI**

#### **Realisasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa penyuluhan, pembekalan, pelatihan dan praktek dalam mewujudkan Pemberdayaan Perempuan Dengan Kewirausahaan Kuliner Kekinian, dilaksanakan pada hari Sabtu, Tanggal 23 April 2022 dimulai pada pukul 08.30 sampai dengan pukul 12.00 WIB.

Tempat kegiatan di BLK 1 Semarang, Jl. Brotojoyo No. 1 Semarang, Balai Latihan Kerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Tengah, dengan Instruktur Chef khusus yang profesional dan sesuai dengan kompetensinya.

Materi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Pembekalan, pelatihan dan praktek dalam mewujudkan Pemberdayaan perempuan Dengan Kewirausahaan Kuliner Kekinian.
2. Pembekalan materi manajemen bisnis (Pemasaran, Pengemasan, Administrasi Operasional, Keuangan) disampaikan oleh Dra. Embun Duriyany S, MM ; Winarni, SE, MM ; Theresia Tyas Listyani, SE, MSi.

Dokumentasi pelaksanaan kegiatan Pengabdian tersebut, adalah sebagai berikut :



Gambar 3. Praktek Membuat Produk Kuliner Kekinian

### **Khalayak Sasaran**

Dalam kegiatan ini khalayak sasaran antara yang strategis untuk dilibatkan adalah Anggota - Kader Dawis RW 03, Sumurboto, Banyumanik, Semarang. sejumlah 10 (sepuluh) orang ibu-ibu.

Dokumentasi peserta pada pelaksanaan kegiatan Pengabdian tersebut, adalah sebagai berikut :



Gambar 4. Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat

### **Metode Evaluasi**

Untuk melakukan evaluasi terhadap keberhasilan kegiatan ini akan dilakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Dialog dengan para peserta pelatihan.
2. Melakukan evaluasi setelah dilakukan pembekalan, penyuluhan dan praktek, terhadap hasil dari wirausaha Produk Kuliner kekinian berupa *Rice Bowl*.
3. Melakukan evaluasi terhadap kinerja Kader dan Anggota Dawis dalam melaksanakan program pemerintah dan konsistensinya menerapkan budaya ekonomi produktif dengan wirausaha produk Kuliner Kekinian.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah :

1. Terwujudnya Kader dan Anggota Dawis kompeten dan dapat maksimal melaksanakan program Pemerintah yaitu : Memberdayakan untuk meningkatkan kesejahteraan warga; Melakukan kegiatan produktif berdampak sosial dan ekonomi; Mewujudkan Kampung Bisnis berdampak nilai ekonomi masyarakat.
2. Terwujudnya Kader dan Anggota Dawis kompeten dan dapat menunjang terwujudnya Kampung Bisnis melalui wirausaha Produk Kuliner kekinian berupa *Rice Bowl* memiliki nilai ekonomi keuntungan 30% dari harga jual.
3. Terwujudnya Kader dan Anggota Dawis kompeten dapat memahami aspek nilai ekonomi dan kompetensi dalam penyusunan strategi marketing.

### Saran

Saran terhadap Kegiatan Kepada Masyarakat ini adalah :

1. Peningkatan kompetensi berwirausahaan dengan membuat produk kuliner kekinian disarankan untuk dapat diperluas kepada Dawis RW/ RT lainnya.
2. Pengembangan peran ekonomi kreatif Kuliner kekinian dalam meningkatkan wirausaha bisnis Kuliner lainnya yang lebih beragam, misalnya **Snack kletikan yang memiliki utility of time yang relatif panjang dan mudah pembuatannya.**

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dharmawati, Made. 2016, **Kewirausahaan**, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- [2] Fahmi, Irham. 2016, **Kewirausahaan, Teori, kasus & Solusi**, Alfabeta, Bandung.
- [3] Hasaan, Ali. 2017, **Marketing**, Media Pressindo, Yogyakarta.
- [4] Kotler, Philip. 2010. **Manajemen Pemasaran**, PT Macanan Jaya Cemerlang, Jakarta.
- [5] Lup[yoadi, Rambat. 2016. **Manajemen Pemasaran Jasa**, Salemba Empat, Jakarta.
- [6] Riyanto, Bambang. 2008. **Dasar-Dasar Pembelanjaan**, Media Pressindo, Yogyakarta.
- [7] Suparyanto, 2016, **Kewirausahaan**, Alfabeta, Bandung.
- [8] ....., Publikasi Harian Tribun Jateng, Desember 2019 s/d Desember 2021.